

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 65 responden tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Terhadap Perilaku Seks Bebas Remaja di SMA N 1 Mlati dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden sebagian besar berusia 16 tahun berjumlah 44 (67,7) responden, jenis kelamin dominan pada perempuan yaitu berjumlah 41 (63,1%) responden, dan mayoritas agama yaitu beragama islam sebanyak 60 (92,3%) responden.
2. Pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja di SMA N 1 Mlati sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 44 (67,7%) Responden, pengetahuan cukup sebanyak 11 (16,9%) responden, dan pengetahuan kurang sebanyak 10 (15,4) Responden.
3. Perilaku seks bebas remaja yang termasuk dalam kategori perilaku Baik sebanyak 44 (67,7%) responden, perilaku cukup sebanyak 9 (13,8%) responden, dan perilaku kurang sebanyak 12 (18,5%) responden.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seks bebas remaja.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan institusi pendidikan khususnya sekolah dalam melakukan program-program yang dapat menyebarluaskan informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi terutama bagi remaja yang mempunyai pengetahuan kurang sehingga remaja terhindar dari dampak yang diakibatkan oleh perilaku seks bebas remaja.

## 2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan institusi pendidikan khususnya sekolah dalam melakukan program-program yang dapat menyebarkan informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi terutama bagi remaja yang mempunyai pengetahuan kurang sehingga remaja terhindar dari dampak yang diakibatkan oleh perilaku seks bebas remaja.

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa-siswi semakin menambah pengetahuan kesehatan reproduksi dengan mencari informasi yang baik dan akurat serta memilih teman yang baik agar dapat menghindari perilaku seks bebas yang negatif dan tidak menimbulkan dampak yang buruk bagi remaja.

## 4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi terhadap perilaku seks bebas remaja. Misalnya dengan membandingkan perilaku seks bebas antara laki-laki dan perempuan, menambah atau mengganti variabel dengan variabel lain yang belum diteliti, misalnya pengaruh orangtua, teman sebaya, media massa, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku seks bebas remaja.